

PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE, INTELLECTUAL CAPITAL & UMUR PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2020-2023

¹Nita Nofiana Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstract: *This study aims to examine the effect of carbon emission disclosure, intellectual capital, and company age on company value. This study uses quantitative research. The population used is manufacturing companies in the pulp and paper, cement, ceramics, porcelain and glass, textiles and garments, and metal sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2023 period. The sample selection used a purposive sampling technique to obtain 56 sample data. The method used is multiple linear regression analysis and the data is processed using SPSS 25 software. The results of the study indicate that carbon emission disclosure has a positive and significant effect on company value. Intellectual capital has a positive and significant effect on company value. While the age of the company does not have a significant effect on company value.*

Keywords: Carbon Emission Disclosure, Intellectual Capital, Firm Age, Firm Value.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh carbon emission disclosure, intellectual capital, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor sektor pulp dan kertas, semen, keramik porselen dan kaca, tekstil dan garmen, dan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 56 data sampel. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa carbon emission disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Carbon Emission Disclosure, Intellectual Capital, Umur Perusahaan, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini tidak lagi hanya mengedepankan kinerja keuangan semata sebagai indikator utama keberhasilan perusahaan (Najib, Syafitri, & Hadya, 2022). Dalam konteks persaingan global dan meningkatnya kesadaran publik terhadap isu-isu lingkungan serta tanggung jawab sosial, perusahaan dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara pencapaian keuntungan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan serta sosial (Maharani & Widiatmoko, 2024). Kondisi ini melahirkan pendekatan baru dalam penilaian nilai perusahaan, di mana aspek non-keuangan semakin diperhatikan oleh pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum (Afsari, Artinah, & Mujannah, 2021).

Sektor manufaktur di Indonesia merupakan salah satu penyumbang utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Perindustrian, sektor ini memiliki kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi nasional. Namun demikian, di balik kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, sektor manufaktur juga dikenal sebagai penyumbang utama emisi karbon, limbah industri, dan eksploitasi sumber daya alam (Najib et al., 2022).

Oleh karena itu, tuntutan terhadap transparansi informasi non-keuangan, khususnya yang berkaitan dengan keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan, semakin meningkat. Kondisi ini melahirkan pendekatan baru dalam penilaian nilai perusahaan, di mana aspek non-keuangan semakin diperhatikan oleh pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum (Afsari, Artinah, & Mujannah, 2021).

Dalam konteks ini, emisi karbon (carbon emission disclosure), modal intelektual (intellectual capital), dan umur perusahaan menjadi elemen penting yang diyakini turut memengaruhi nilai perusahaan, terutama dalam sektor manufaktur yang dikenal memiliki kontribusi signifikan terhadap emisi karbon dan degradasi lingkungan (Windiarti, Machdar, & Husadha, 2024).

Carbon Emission Disclosure atau pengungkapan emisi karbon dalam konteks ini, merupakan bentuk transparansi informasi terkait dengan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh aktivitas operasional perusahaan (Dian Rahmawati Putri & Murtanto, 2023). Penelitian (Nada, Rani, & Tsamara, 2025) Carbon Emission Disclosure berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Alsaifi et al, 2020) Carbon Emission Disclosure tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Intellectual capital atau modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang mencakup pengetahuan, keterampilan, inovasi, hubungan, dan struktur organisasi yang dimiliki perusahaan (Agustia, Asyik, & Midiantari, 2021). Penelitian (Nguyen & Doan, 2020) Intellectual Capital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Nolita & Tiara, 2019) Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Umur perusahaan juga merupakan variabel penting yang perlu diperhatikan dalam mengkaji nilai perusahaan. Umumnya, perusahaan dengan usia yang lebih tua telah melalui berbagai siklus ekonomi, memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mengelola bisnis, serta memiliki reputasi dan kepercayaan yang lebih mapan di mata publik dan investor. Penelitian (Yusuf & Akhmad, 2022) Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Hamdani et al, 2020) Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan sendiri sering kali diprosisikan melalui indikator pasar seperti harga saham, rasio Tobin's Q, atau nilai kapitalisasi pasar. Nilai perusahaan merupakan refleksi dari persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan, termasuk risiko

dan potensi keuntungan (Najib et al., 2022). Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga non-finansial.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas hubungan antara carbon emission disclosure, intellectual capital, dan umur perusahaan terhadap nilai Perusahaan peneliti mencoba untuk menguji kembali.

METODE PENELITIAN

Peneliti menguji hipotesis mengenai pengaruh *carbon emission disclosure*, *intellectual capital* dan umur perusahaan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan menggunakan metode kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, semen, keramik porselen dan kaca, tekstil dan garmen, dan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Purposive Sampling digunakan dalam penelitian ini sebagai metode pemilihan sampel dengan kriteria berikut: (1) Seluruh perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas, semen, keramik porselen dan kaca, tekstil dan garmen, dan logam yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. (2) Perusahaan yang telah menerbitkan sustainability report dan annual report secara berturut-turut selama periode penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dari website BEI www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis kuantitatif. Peneliti mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis data. Analisis regresi berganda dilakukan dalam penelitian ini dengan bantuan software SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CED (X1)	56	0,00	1,00	0,6784	0,27724
Intellectual Capital (X2)	56	1,10	7,00	4,5911	1,55374
Umur Perusahaan (X3)	56	7	66	39,07	15,442
Nilai Perusahaan (Y)	56	1,50	10,00	6,1464	2,36060
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel diatas menunjukkan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen dengan objek penelitian sebanyak 56 sampel pada periode 2020-2023. Berikut penjelasan hasil uji analisis statistik deskriptif:

Berdasarkan hasil pengujian variabel carbon emission disclosure menunjukkan nilai minimum sebesar 0 sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 1. Sedangkan standar deviasi yang dihasil sebesar 0,27724 dan nilai mean sebesar 0,6784.

Selanjutnya variabel independen yang digunakan adalah *intellectual capital*, yang menunjukkan nilai minimum sebesar 1,10 dan nilai maksimum sebesar 7. Mean intellectual capital adalah sebesar 4,5911 dan nilai standar deviasi sebesar 1,55374. Nilai minimum pada variabel *intellectual capital* terdapat pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk tahun 2023. Sedangkan nilai maksimum terjadi pada perusahaan Waskita Beton Precast Tbk tahun 2023.

Umur perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 66. Mean umur perusahaan 39,07 dan nilai standar deviasi sebesar 15,442. Nilai minimum pada variabel umur perusahaan terdapat pada perusahaan Waskita Beton Precast Tbk tahun 2020. Sedangkan nilai maksimum terjadi pada perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2023.

Nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 1,5 dan nilai maksimum sebesar 10. Mean nilai perusahaan 6,1464 dan nilai standar deviasi sebesar 2,36060. Nilai minimum pada variabel nilai perusahaan terdapat pada perusahaan Betonjaya Manunggal Tbk tahun 2023. Sedangkan nilai maksimum terjadi pada perusahaan Waskita Beton Precast Tbk tahun 2023.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 1.2 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302,928	3	100,976	1476,784	.000 ^b
	Residual	3,556	52	0,068		
	Total	306,483	55			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, Intellectual Capital, CED						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1.2, diperoleh hasil pada tabel F hitung sebesar 1476,784 dengan signifikan 0,000. Hal ini membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa carbon emission disclosure, intellectual capital, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji T

Tabel 1.3 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-0,890	0,171		-5,192	0,000
	CED	0,280	0,129	0,033	2,169	0,035
	Intellectual Capital	1,514	0,023	0,996	66,387	0,000
	Umur Perusahaan	-0,003	0,002	-0,017	-1,121	0,267
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan analisis data dan perhitungan pada pengaruh masing-masing variabel independen dan dependen dihasilkan penjabaran sebagai berikut:

- Menurut tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dan degree off freedom ($n - k$), dimana $n = 56$ dan $k = 3$, maka dapat diketahui nilai t tabel dalam pengujian satu sisi sebesar 1,674. Hasil analisis regresi berganda diketahui nilai t hitung variabel CED (X_1) sebesar $2,169 > t$ tabel 1,674 dan sig. (0,035) $< \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi bernilai positif 0,280. Hasil dari pengujian statistik ini memperlihatkan bahwa variabel CED memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis alternatif diterima.
- Menurut tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dan degree off freedom ($n - k$), dimana $n = 56$ dan $k = 3$, maka dapat diketahui nilai t tabel dalam pengujian satu sisi sebesar 1,674. Hasil analisis regresi berganda diketahui nilai t hitung variabel intellectual capital (X_2) sebesar $66,387 > t$ tabel 1,674 dan sig. (0,000) $< \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi bernilai positif 1,514. Hasil dari pengujian statistik ini memperlihatkan bahwa variabel intellectual capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis alternatif diterima.
- Menurut tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$) dan degree off freedom ($n - k$), dimana $n = 56$ dan $k = 3$, maka dapat diketahui nilai t tabel dalam pengujian satu sisi sebesar 1,674. Hasil analisis regresi berganda diketahui nilai t hitung variabel umur perusahaan (X_3) sebesar $-1,121 < t$ tabel 1,674 dan sig. (0,0267) $> \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi bernilai negatif -0,003. Hasil dari pengujian statistik ini memperlihatkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh carbon emission disclosure, intellectual capital, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas, semen, keramik porselen dan kaca, tekstil dan garmen, dan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Berikut adalah kesimpulan dari hasil pengujian seluruh hipotesis: Carbon Emission Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, N., Artinah, B., & Mujannah, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Journal STIE*, 10(2), 86–96.
- Agustia, D., Asyik, N. F., & Midiantari, N. (2021). Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dan Sustainable Growth. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 159–179. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4744>
- Athaya, N. S., Tamba, R. R., Safitri, T. N., Panjaitan, G. O., Manao, M. C., & Arnita, V. (2025). Pengukuran Emisi Karbon, Pelaporan Keberlanjutan, dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa Vol 5*(1). <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.385>
- Arief Wibowo, R., & Yudni Linggarsari, D. (2024). Dampak Ukuran Perusahaan, Kepemilikan, dan Karakteristik CEO Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(3).
- Bachtiar, A., Barizki, R. N., & Pranawukir, I. (2024). Strategi Komunikasi Efektif Dalam Menjalin Hubungan Baik dengan Stakeholder Korporat dan Politik. *Jurnal Publisitas*, 11(April), 96–113.
- Dian Rahmawati Putri, & Murtanto. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, Dan Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1069–1080. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16025>
- Frecilia Adenina, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Lampung, U. (2024). Analysis Of The Influence Of Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure and Research & Development Intensity On Financial Performance In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 9251–9269. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika Vol 10*(2).
- Hendro, J., & Bowo Pranogyo, A. (2023). Inovasi Berkelanjutan: ESG Initiatives Untuk Masa Depan Yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 4(4), 135–147. <https://doi.org/10.47747/jismab.v4i4.1445>
- Jihan Hasan, & Rinny Meidiyustiani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 324–339. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2056>
- Mufarrihah. (2025). Dampak Intellectual Capital terhadap Nilai Aset dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perusahaan: Kajian Literatur Mufarrihah Universitas Trunojoyo Madura , Jawa Timur , Indonesia. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 6(1), 81–89.
- Muharam, D. R. (2020). Penerapan Konsep Resources-Based View (Rbv) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi*:

- Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi, 14(1), 82–95. <https://doi.org/10.31113/jia.v14i1.4>
- Najib, P., Syafitri, Y., & Hadya, R. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Pareso*, 4(3), 735–748.
- Saputri, M., Abigail, H. K. C., & Livana, M. (2024). Penerapan Teori Stakeholder Pada Praktik Corporate Social Responsibility (Csr). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 461–475. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/27800897>
- Suriesh, S. A. R., & Retnani, E. D. (2023). Pengaruh Good Corporate, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2460–0585.
- Virgandhie, A., Rizkia, H., Rijanto, A., & Yuliati, R. (2021). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.35384/jemp.v3i2.203>
- Widagdo, S., Rachmaningsih, E. K., & Handayani, Y. I. (2019). Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya. In Mandala Press. Retrieved from <http://repository.unmuhjember.ac.id/9257/1/BUKU RBV.pdf>
- Windiarti, N. P., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2024). Pengaruh Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1122–1133. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2346>
- Yanti, A. D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham. *Skripsi*, 1–23.